



**PENGARUH *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD BERBANTUAN
WORDWALL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS I SDN 1 CURAH JERU**

Pramita Tri Fernanda¹, Vidya Pratiwi², Dodik Eko Yulianto³

^{1,2,3}*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo,
Situbondo*

E-mail Korespondensi : pramitananda686@gmail.com, vidya_pratiwi@unars.ac.id,
dodikeko_yulianto@unars.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan multimedia *Wordwall* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 1 Curah Jeru Tahun Ajaran 2025/2026 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan metode Quasi Experimental dengan desain *Nonequivalent Control Group Posttest Only*. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes lisan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Cooperative Learning* tipe STAD berbantuan multimedia *Wordwall* memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berada di atas 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas juga menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti data bersifat homogen. Selanjutnya, hasil uji Independent Sample T-Test memperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai rata-rata posttest siswa pada kelas eksperimen sebesar 170,7000, sedangkan kelas kontrol sebesar 148,0667. Selain itu, hasil perhitungan effect size memperoleh nilai *Cohen's d* sebesar 1,344 yang termasuk dalam kategori besar. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* tipe STAD berbantuan multimedia *Wordwall* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 1 Curah Jeru Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata kunci: *Cooperative Learning*, STAD, *Wordwall*, membaca permulaan, Bahasa Indonesia

Abstract

This study was conducted to determine the effect of the application of the STAD (Student Teams Achievement Division) Cooperative Learning model assisted by multimedia Wordwall on the beginning reading ability of first-grade students of SDN 1 Curah Jeru in the 2025/2026 Academic Year in the Indonesian Language subject. The study used the Quasi Experimental method with a Nonequivalent Control Group Posttest Only design. The research sample consisted of an experimental class and a control class, each consisting of 30 students. Data collection was carried out through an oral test to measure students' beginning reading ability. The results showed that the use of the STAD type Cooperative Learning model assisted by multimedia Wordwall had an effect on students' beginning reading ability. Based on the results of the normality test, the posttest significance value in both the experimental and control classes was above 0.05 so that the data was declared normally distributed. The results of the homogeneity test also showed a

significance value greater than 0.05 which means the data was homogeneous. Furthermore, the results of the Independent Sample T-Test obtained a sig. (2-tailed) value of 0.000 so that H_1 was accepted and H_0 was rejected. The average posttest score for students in the experimental class was 170.7000, while the average score for the control class was 148.0667. Furthermore, the effect size calculation yielded a Cohen's d value of 1.344, which is considered large. Based on these results, it can be concluded that the implementation of the STAD Cooperative Learning model with the aid of Wordwall multimedia can improve the beginning reading skills of first-grade students at SDN 1 Curah Jeru in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Cooperative Learning, STAD, Wordwall, beginning reading, Indonesian

Pendahuluan

Perkembangan pendidikan saat ini menuntut adanya perubahan dalam proses pembelajaran, dari yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang lebih melibatkan siswa secara aktif. Perubahan tersebut sejalan dengan penerapan pendekatan *deep learning* dalam kurikulum Indonesia yang menekankan pembelajaran bermakna (*meaningful*), menyenangkan (*joyful*), dan mendalam (*mindful*) (Mendikdasmen, 2025). Selain itu, pembelajaran juga diarahkan untuk mendukung keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan menyelesaikan masalah (Widodo & Wardani, 2020). Karena itu, pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang lebih aktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting bagi siswa kelas I sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan mengenal huruf, tetapi juga memahami bunyi bahasa, membaca dengan lancar, dan memahami isi bacaan sederhana (Muammar, 2020). Siswa yang mengalami kesulitan membaca pada tahap awal biasanya akan mengalami hambatan belajar pada jenjang berikutnya (Rohman dkk., 2022). Selain itu, siswa kelas rendah masih berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan pembelajaran yang melibatkan media visual dan aktivitas interaktif (Nurmahnani et al., 2021). Oleh sebab itu, pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif dinilai kurang sesuai dengan karakteristik belajar siswa kelas awal (Kim & Tscholl, 2021).

Hasil observasi di SDN 1 Curah Jeru menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I masih rendah dan belum memenuhi KKTP. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata ulangan Bahasa Indonesia kelas IA sebesar 40 dan kelas IB sebesar 55. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan mengenali huruf, membaca suku kata, serta membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar. Selain itu, minat membaca dan keterlibatan siswa selama pembelajaran juga masih kurang sehingga proses pembelajaran belum berjalan dengan optimal.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru sebenarnya telah menerapkan model STAD (*Student Teams Achievement Division*), namun penggunaannya belum didukung multimedia interaktif yang memadai. Pembelajaran masih lebih banyak didominasi oleh penjelasan guru dan latihan kelompok sederhana sehingga siswa belum mendapatkan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan. Padahal, model Cooperative Learning tipe STAD dapat membantu siswa belajar bersama melalui kelompok heterogen. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model STAD mampu meningkatkan motivasi belajar, kerja sama, dan hasil belajar siswa sekolah dasar (Christiani dkk., 2024).

Selain penggunaan model pembelajaran, multimedia interaktif juga diperlukan untuk mendukung proses belajar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *wordwall*, yaitu media pembelajaran berbasis gamifikasi yang menyediakan berbagai aktivitas edukatif seperti kuis, mencocokkan kata, anagram, dan *flashcard*. Penggunaan multimedia *wordwall* terbukti dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa (Suarmini & Nurjaya, 2023). Akan tetapi, penelitian yang menggabungkan model STAD berbantuan multimedia *wordwall* dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan multimedia *wordwall* terhadap kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN 1 Curah Jeru Tahun Ajaran 2025/2026.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh model *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan multimedia *wordwall* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 1 Curah Jeru Tahun Ajaran 2025/2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Posttest Only* (Sugiyono, 2024). Data penelitian diperoleh dari hasil tes kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing terdiri dari 30 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes lisan, kemudian data dianalisis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* berbantuan *aplikasi SPSS Statistics 26* setelah melalui tahap uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan homogenitas.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Curah Jeru dengan melibatkan seluruh siswa kelas I sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 siswa. Sampel tersebut terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IA yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IB sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol. Kegiatan penelitian dilakukan selama dua kali pertemuan.

Pada kelas kontrol (IB), pembelajaran berlangsung menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD tanpa bantuan multimedia *wordwall* pada tanggal 27–28 April 2026. Sementara itu, kelas eksperimen (IA) mendapatkan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD berbantuan multimedia *wordwall* pada tanggal 29–30 April 2026. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, diperoleh data hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol yang belajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD tanpa bantuan multimedia *wordwall*. Dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) posttest siswa sebesar 148,07. Pengolahan data dilakukan menggunakan *aplikasi SPSS Statistics 26* untuk mengetahui nilai *mean*, median, modus, dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif tersebut kemudian disajikan sebagai berikut:

Statistics		
POSTTEST KELAS KONTROL		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		148.07
Std. Error of Mean		3.201
Median		147.00
Mode		142 ^a
Std. Deviation		17.530
Variance		307.306
Range		69
Minimum		116
Maximum		185
Sum		4442

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen yang belajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD berbantuan multimedia *wordwall*. Dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) posttest siswa sebesar 170,70. Pengolahan data dilakukan menggunakan *aplikasi SPSS Statistics 26* untuk mengetahui nilai *mean*, median, modus, dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif tersebut kemudian disajikan sebagai berikut:

Statistics		
POSTTEST KELAS EKSPERIMEN		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		170.70
Std. Error of Mean		2.944
Median		173.00
Mode		178 ^a
Std. Deviation		16.125
Variance		260.010
Range		66
Minimum		131
Maximum		197
Sum		5121

Gambar 2.

Statistik *Mean*, *Median*, *Modus*, *Standar Deviasi*, *Varian*, dan *Range* Posttest Kelas Eksperimen

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk berbantuan SPSS Statistics 26 dengan hipotesis sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas data posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tests of Normality							
Kemampuan Membaca Permulaan	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	POSTTEST KELAS KONTROL	.102	30	.200 [*]	.978	30	.772
	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN	.141	30	.130	.958	30	.272

Gambar 3. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai sig = 0,772 pada posttest kelas kontrol dan sig = 0,272 pada posttest kelas eksperimen. Nilai tersebut berada di atas 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa kedua kelompok memiliki data yang homogen. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data dinyatakan homogen dan H0 diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data dinyatakan tidak homogen dan H0 ditolak.

Berikut hasil uji homogenitas menggunakan *aplikasi SPSS Statistics 26* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 1.

Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
POSTTEST	<i>Based on Mean</i>	.147	1	58	.702
	<i>Based on Median</i>	.172	1	58	.680
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.172	1	57.685	.680
	<i>Based on trimmed mean</i>	.165	1	58	.686

Dasar penentuan pada uji homogenitas dilihat dari nilai signifikansi *Based on Mean*. Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians, diperoleh nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,702. Karena nilai tersebut lebih dari 0,05, maka data penelitian dapat dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis *Independent Sample T-Test* karena penelitian berfokus pada perbandingan hasil posttest antara dua kelompok. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 26*.

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan.

Berikut hasil uji hipotesis nalisis *Independent Sample T-Test* menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 26*:

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances			t-Test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
POSTTEST	Equal variances assumed	.147	.702	5.205	58	.000	.000	22.63333	4.34862	13.92862	31.33805
	Equal variances not assumed			5.205	57.600	.000	.000	22.63333	4.34862	13.92733	31.33934

Gambar 4. Uji Hipotesis

Hasil uji *Independent Sample T-Test* pada bagian *Equal variances assumed* menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,205 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut berada di bawah 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Cooperative Learning* tipe STAD berbantuan multimedia *wordwall* memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

4. Uji Effect Size

Uji *effect size* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan terhadap variabel yang diteliti, tidak hanya sebatas melihat ada atau tidaknya perbedaan secara statistik. Analisis ini penting untuk menggambarkan kekuatan pengaruh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dalam penelitian ini, perhitungan dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 26* dengan rumus *Cohen's d*. Nilai *effect size* (d) kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori berikut: $0,20 \leq d < 0,50$ termasuk kategori kecil, $0,50 \leq d < 0,80$ kategori sedang, dan $d \geq 0,80$ termasuk kategori besar.

Tabel 2.

Uji Effect Size

Independent Samples Effect Sizes					
		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
POSTTEST	<i>Cohen's d</i>	16.84215	1.344	.777	1.901
	<i>Hedges' correction</i>	17.06392	1.326	.767	1.876
	<i>Glass's delta</i>	17.53014	1.291	.679	1.888

Hasil uji *effect size* menunjukkan nilai *Cohen's d* sebesar 1,344 yang termasuk kategori besar. Hal ini menandakan bahwa model STAD berbantuan multimedia *wordwall* memberikan pengaruh yang kuat, tidak hanya secara statistik tetapi juga secara praktis terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas I SDN 1 Curah Jeru menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berada di atas 0,05. Selain itu, hasil uji homogenitas berdasarkan mean juga menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan homogen. Pada uji hipotesis diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak

dan Ha diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Cooperative Learning tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan multimedia Wordwall berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pengaruh tersebut terlihat dari nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, hasil *effect size* yang berada pada kategori besar juga memperkuat bahwa model pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan temuan penelitian, guru dapat menjadikan model Cooperative Learning tipe STAD berbantuan multimedia Wordwall sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penggunaan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif serta bervariasi agar proses belajar menjadi lebih aktif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa.

Daftar Pustaka

- Christiani, A. N. G. R., Hardjono, N., & Wardani, K. W. (2024). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 218–227. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.18240>
- Kim, Y., & Tscholl, M. (2021). Young children's embodied interactions with a social robot. *Educational Technology Research and Development*, 69, 2059–2081. <https://doi.org/10.1007/s11423-021-09978-3>
- Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. JDIH Kemendikbudristek.
- Muammar. (2020). *Membaca permulaan di sekolah dasar*. Sanabil.
- Nurmahnani, I., Munir, Mulyati, Y., & Sastromiharjo, A. (2021). Social cognitive approach through interactive multimedia for early reading learning. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 13(1), 32–37. <https://doi.org/10.30595/Dinamika/v13i21/9301>
- Rohman, Y. A., Rahman, & Damayanti, V. S. (2022). Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas satu di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5388–5396. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2946>
- Suarmini, N. K., & Nurjaya, I. G. (2023). Pemanfaatan media Wordwall dalam pembelajaran interaktif Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(2), 328–339. <https://doi.org/10.23887/jipppg.v6i2.61412>
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widodo, S., & Wardani, R. K. (2020). Mengajarkan keterampilan abad ke-21 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation) di sekolah dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 185–197. <https://doi.org/10.69896/modeling.v7i2.665>